

Nama : Nur Familia Budi Rahayu

NIM : E3120116

Kelas : Hukum TIK B

## **UAS HUKUM TIK**

### **1. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih teknologi dan vendor**

#### **a. Deployment flexibility**

Katakanlah bisnis Anda belum menggunakan cloud. Anda memilih vendor RPA yang hanya menawarkan solusi lokal, yang bagus untuk saat ini. Namun besok, para pemimpin Anda memutuskan bahwa manfaat cloud seperti akses di mana saja, kapan saja, dan pemeliharaan di luar situs, masuk akal dan Anda harus memulai perjalanan RPA lagi. Cari vendor yang menawarkan pilihan opsi penerapan terluas: on-premise, cloud, dan hybrid. Dan saat Anda melakukannya, pastikan vendor juga menawarkan solusi yang dapat beroperasi pada berbagai macam antarmuka dan dengan semua aplikasi dan sistem lawas Anda. Ini harus bebas kode, tidak mengganggu, non-invasif, dan mudah diterapkan.

#### **b. The Highest Level of Protection**

Anda ingin memastikan bisnis Anda memenuhi peraturan kepatuhan regulasi dan aman dari faktor ancaman. Bagaimanapun, konsekuensinya bisa sangat tinggi, dan setiap hari, bisnis diretas, menghabiskan data berharga bisnis tersebut serta pendapatan dan reputasi. Untuk kepatuhan, setidaknya, cari solusi yang menyimpan data alur kerja otomatis di beberapa tipe log aktivitas. Itu adalah fitur yang disertakan dalam banyak solusi RPA.

#### **c. Intelligence with AI**

RPA hanya dapat membawa Anda sejauh ini untuk meningkatkan proses bisnis. Diperlukan kecerdasan dalam bentuk AI untuk memperluas cakupan dan luasnya. Misalnya, 80% data saat ini tidak terstruktur. Itu termasuk email, media sosial, konten situs web, pesan teks, pengolah kata, video, foto, rekaman audio, dan banyak lagi. RPA, dan bahkan beberapa jenis "otomatisasi cerdas", tidak dapat membaca atau menganalisis informasi tersebut, sehingga pada dasarnya tidak berguna untuk proses tersebut.

#### **d. Scalability**

Saat ini, Anda mungkin mempertimbangkan RPA untuk satu proses atau satu departemen. Jika bisnis Anda seperti banyak bisnis lainnya, Anda akan segera menyadari manfaat RPA dan ingin meningkatkan skala bot Anda di seluruh perusahaan. Agar penerapan berhasil, pilih vendor dengan portofolio yang beragam dan berkembang, misalnya, dengan solusi untuk back and front office - untuk berbagai departemen seperti keuangan dan akuntansi dan sumber daya manusia - dan satu dengan keahlian di berbagai industri seperti sebagai ilmu kehidupan, manufaktur, layanan keuangan, perawatan kesehatan, sektor publik, pusat kontak, asuransi, dan telekomunikasi.

e. Support

Dukungan pelanggan dalam bentuk bantuan teknologi / produk ahli, berbagi komunitas, dan pelatihan sangat penting untuk penerapan RPA yang berhasil. Anda pasti menginginkan vendor RPA yang akan menjadi pendamping perjalanan di seluruh perjalanan Anda, tidak hanya setelah bukti konsep selesai dan penerapan telah dimulai. Vendor tersebut harus memiliki customer success manager (CSM) yang sangat terlatih dan dukungan global 24 jam untuk semua pelanggan di semua tahapan perjalanan. Vendor harus memiliki komunitas pengguna yang kuat dan aktif yang dapat berbagi pengalaman dunia nyata dan praktik terbaik mereka. Dan pelanggan harus dapat memanfaatkan peluang belajar melalui program ekstensif dan berkelanjutan yang menawarkan kursus dan jalur pembelajaran untuk semua tingkatan - pengantar penyelaman mendalam - dan program sertifikasi untuk pengembang warga dan manajer RPA. Dukungan semacam itu dapat membantu semua orang dalam bisnis Anda mendapatkan hasil maksimal dari investasi RPA.

2. Automasi adalah teknologi yang berkaitan dengan penerapan mekanik, sistem elektronik, dan berbasis komputer untuk mengoperasikan dan mengendalikan produksi. Otomasi merupakan suatu proses pengelolaan dengan bantuan teknologi informasi (TI). Teknologi yang dimaksud yaitu pengumpulan, pengolahan, penyebaran, dan penggunaan informasi, tidak hanya terbatas pada pemanfaatan perangkat lunak maupun perangkat keras tetapi juga melibatkan manusia. Penggunaan sistem otomasi ini untuk menghemat tenaga fisik dan mental manusia. Contohnya dalam pelayanan administrasi kependudukan yaitu pemanfaatan teknologi dalam pelayanan administrasi kependudukan seperti membuat KTP, mengurus KK, Akta secara online baik itu

melalui aplikasi maupun website. Selain dapat menghemat tenaga manusia juga memberikan kemudahan akses bagi penggunanya.

3. Rencana inovasi pelayanan administrasi kependudukan yang akan saya buat yaitu “Mesti Mapan”, Melayani Sepenuh Hati di Masa Pandemi. Mesti Mapan sebagai salah satu inovasi dalam bidang pelayanan administrasi kependudukan akan dilaksanakan di tingkat kecamatan. Alasan pertama, karena di masa pandemi pelayanan administrasi kependudukan di tingkat kecamatan dapat mengurangi adanya kerumunan karena hanya terbatas di satu kecamatan itu saja. Alasan kedua, pelayanan administrasi kependudukan di kecamatan lebih mudah dijangkau oleh warga dari daerah-daerah pelosok. Meskipun sudah adanya pelayanan adminduk berbasis teknologi namun tetap saja tidak dapat 100% menyelesaikan permasalahan kependudukan yang terjadi, sebab tidak semua orang terutama orang yang sudah tua memahami teknologi informasi di masa sekarang.
4. Keberhasilan implementasi TIK dapat tercapai apabila di tentukan oleh beberapa faktor di antaranya diperlukannya strategi perencanaan implementasi dengan memperhatikan berbagai macam aspek seperti, out-come, pembiayaan, pihak yang bertanggung jawab, sumber yang dibutuhkan dan aspek evaluasi. Sebelum strategi tersebut tentunya kita sudah memikirkan mengenai apa yang akan dilakukan atau rencana apa yang akan kita kerjakan.
5. Berdasarkan Permendagri No 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi kependudukan, SIAK adalah sitem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan dalam di tingkat penyelenggara dan isnstansi pelaksana sebagai satu kesatuan. SIAK melayani pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil berdasarkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting lainnya yang dialami oleh penduduk sejak lahir hingga meninggal dunia. Data kependudukan yang tersimpan dalam basis data yang keluarannya antara lain, Nomor Induk Kependudukan (NIK), Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Nikah, dan sebagainya. Permendagri 95 tahun 2019 tentang SIAK mencabut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pedoman, Pengkajian, Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dinyatakan tidak berlaku.

Pengkajian SIAK adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan proses penelaahan dan pengujian unsur SIAK yang menghasilkan rekomendasi untuk pengembangan SIAK. Pengembangan SIAK adalah rangkaian kegiatan untuk penyempurnaan guna meningkatkan fungsi SIAK. SIAK merupakan satu kesatuan rangkaian program yang meliputi unsur:

- a. Basis Data
- b. Perangkat teknologi informasi dan komunikasi
- c. Sumber daya manusia
- d. Pemberi dan pemegang Hak Akses
- e. Lokasi Basis Data
- f. Pengelolaan Basis Data
- g. Pemeliharaan Basis Data
- h. Pengamanan Basis Data
- i. Pengawasan Basis Data
- j. Perangkat pendukung
- k. Tempat pelayanan
- l. Pusat Data
- m. Data Cadangan
- n. Pusat Data Cadangan
- o. Jaringan komunikasi data.